

NGO

Polsek Mataram Lakukan Evakuasi Penemuan Mayat, Korban diduga Terjatuh Sendiri di Kali

Syafruddin Adi - MATARAM.NGO.WEB.ID

Jan 24, 2025 - 12:28



Mataram NTB - Seorang kakek 64 tahun ditemukan meninggal dunia di Kali / selokan di wilayah lingkungan Belatung, kelurahan Pagutan barat, Kec. Mataram, Kota Mataram, Jumat (24/01/2025).

Pria 64 tahun tersebut ditemukan warga setempat setelah berada di dalam selokan / kali tersebut dalam keadaan kejang-kejang. Atas peristiwa tersebut warga melaporkan ke Bhabinkamtibmas setempat dan aparat lingkungan.

Mendapat informasi tersebut Bhabinkamtibmas Kelurahan Pagutan barat segera melaporkan ke Polsek Mataram yang kemudian direspon cepat dengan mendatangi dan mengamankan TKP.

Saat petugas tiba di TKP segera melakukan evakuasi dengan mengangkat Korban ke daratan dibantu warga sekitar serta mengamankan sekitar kemudian menghubungi pihak keluarga korban dan Puskesmas. Korban akhirnya dibopong oleh anaknya ke rumahnya yang tidak jauh dari lokasi.

Berdasarkan keterangan singkat para saksi, termasuk keluarga korban, bahwa Pria paruh baya berinisial IGS (64) diketahui sebagai buruh nelayan / perikanan, alamat Lingkungan Asak, kelurahan Pagutan barat. Korban diketahui warga sekitar menderita penyakit epilepsi yang sewaktu-waktu bisa kumat.

Kapolsek Mataram AKP Mulyadi SH., saat ditemui media ini menjelaskan terkait penemuan mayat pria paruh baya tersebut.

“Korban pertama kali ditemukan warga sekitar dan kemudian dilaporkan ke Polsek Mataram. Korban diduga jatuh ke Kali tersebut karena penyakit yang dideritanya kumat, “jelas Kapolsek Pagi ini (24/01/2025).

Salah seorang saksi yang tinggalnya dekat kali tersebut awalnya mendengar ada sesuatu yang jatuh di kali, karena menimbulkan suara saksi yang saat itu tengah nyapu halaman bergegas melihat sambil menceritakan tetangga lainnya dan bersama-sama melihat sumber suara.

“Saat itulah mereka para saksi melihat bahwa tentara yang didenger jatuh di kali tersebut ternyata korban. Saat itu saksi tersebut menginformasikan kepada warga lainnya termasuk kepada pihak lingkungan dan Bhabinkamtibmas, “ucapnya.

Oleh keluarga Korban peristiwa ini diterima dengan ikhlas sebagai suatu musibah dan menolak untuk dilakukan outopsi. (Adb)